

## PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM ANGGOTA KSP RAHAYU KRIAN

**Aisyah Brillianta**

Email: [32422019.student@unusida.ac.id](mailto:32422019.student@unusida.ac.id)

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

**Dian Fahriani\***

Email: [dianfahriani.agn@unusida.ac.id](mailto:dianfahriani.agn@unusida.ac.id)

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

**Chairil Anwar**

Email: [chairilanwar.agn@unusida.ac.id](mailto:chairilanwar.agn@unusida.ac.id)

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

**Achmad Wicaksono**

Email: [wicaksono405.agn@unusida.ac.id](mailto:wicaksono405.agn@unusida.ac.id)

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received: 2026-05-11

Revised: 2026-05-18

Accepted: 2026-06-11

**Kata Kunci:**

Pembiayaan Modal Kerja,  
Kemampuan Manajerial,  
Pendapatan UMKM, KSP Rahayu  
Krian

**Keywords:**

Working Capital Financing,  
Managerial Capability, Revenue of  
MSMEs, KSP Rahayu Krian

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Permasalahan yang dihadapi umumnya berkaitan dengan keterbatasan modal usaha serta kemampuan pengelolaan usaha yang belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial terhadap pendapatan UMKM Anggota KSP Rahayu Krian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 131 responden yang merupakan anggota UMKM KSP Rahayu Krian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kemampuan manajerial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSP Rahayu Krian perlu meningkatkan akses yang mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

### ABSTRACT

This study was motivated by the importance of working capital financing and managerial competence in increasing the revenue of MSMEs. The problems faced generally relate to limited business capital and suboptimal business management capabilities. The objective of this study

*is to determine how working capital financing and managerial competence affect the revenue of MSMEs that are members of the Rahayu Krian Credit Union. This study employs a quantitative method. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 131 respondents who are SME members of KSP Rahayu Krian. The results show that working capital financing has a positive and significant effect on SME revenue. Managerial capabilities also have a positive and significant effect on SME revenue. Simultaneously, both variables have a significant effect on SME business revenue. The implications of these findings suggest that KSP Rahayu Krian needs to improve access to financing that is easy, fast, and tailored to the needs of SME operators.*

## PENDAHULUAN

Nuzulia Nur Rahma (2024) menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpotensi menurunkan tingkat kemiskinan yang tercatat sebesar 25,22 juta jiwa pada tahun 2024. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Akan tetapi, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan termasuk terkait permodalan. (Kurniaditama., dkk 2022) mengidentifikasi permasalahan permodalan sebagai kendala krusial dalam upaya pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Sebuah laporan dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2024 mengindikasikan bahwa sekitar 70% UMKM di Indonesia melaporkan kesulitan dalam memperoleh dana usaha. (Nurani et al., 2025)

Koperasi berfungsi sebagai pilar ekonomi nasional Indonesia, yang berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang adil serta sejahtera. Dengan demikian, badan usaha yang memiliki manfaat ini patut untuk terus dilindungi dan dikembangkan demi kemajuan dan inovasinya, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Sebagai sebuah gerakan ekonomi, koperasi berkewajiban untuk beradaptasi dengan perubahan lanskap ekonomi global guna memberikan keuntungan bagi para anggotanya dan masyarakat luas. Dalam konteks ini, koperasi diharapkan mampu membangun kerja sama serta menciptakan tatanan organisasi yang efektif, baik pada sector bisnis masing-masing maupun secara komprehensif. Demi meningkatnya taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi memegang peranan yang sangat penting. Dalam pelaksanaannya, koperasi cenderung memprioritaskan aspek sosial di atas pertimbangan bisnis, dengan penekanan pada pengembangan pendidikan, ketahanan dan pertumbuhan individu sebagai dasar bagi perubahan. Walaupun koperasi memiliki misi sosial, pendirinya perlu memberikan perhatian mendalam pada aspek bisnis guna mencapai kemakmuran bagi anggotanya, serta pembangunan modal organisasi, merupakan elemen bisnis yang penting. (Depy Rizkika, Ompusunggu, 2023)

Sebagai tulang punggung keuangan mikro Indonesia, koperasi simpan pinjam didirikan dengan berpegang pada nilai-nilai kemandirian, keadilan, dan solidaritas. Peran utamanya adalah menjadi pendamping bagi UMKM dan pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat, yang membuatnya terus bertumbuh. Faktor kunci kesuksesannya terletak pada hubungan saling tolong-menolong antar anggota dan penerapan sistem manajemen yang menekankan pendidikan berjenjang. Melalui peran ini, koperasi simpan pinjam telah membuktikan diri sebagai institusi keuangan non-bank yang strategis, tidak hanya mengatasi kesulitan pendanaan usaha mikro tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. (Poling et al., 2023)

Dalam menjalankan sebuah usaha, modal sangat penting. Keberadaan modal yang cukup merupakan syarat agar usaha dapat berjalan dengan lancar. Dalam melakukan pemberian modal atau kredit, koperasi memainkan peran penting terhadap proses tersebut. Salah satunya yaitu menerapkan beberapa prosedur pengendalian yang cukup efektif, termasuk evaluasi kelayakan kredit anggota dan pemantauan pembayaran kredit secara berkala. (Choiri et al., 2024)

Fenomena tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Nesa Ferdina et al., 2022) studi mereka, yang berjudul pengaruh pembiayaan UMKM dan Modal Terhadap Laba di Koperasi Diskoperindag pada Koperasi Konsumen Wanita Anggrek Bulan Mekar Kota Pariaman, menunjukkan bahwa pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki dampak positif yang substansial terhadap laba di koperasi konsumen wanita anggrek bulan mekar.

Juga didukung oleh penelitian (Velsha Dwi Pasca, 2021) yang berjudul dampak volume anggota, deposit, kredit dan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka, memaparkan temuan riset yang mengindikasikan adanya korelasi antara modal kerja dengan SHU di Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka.

Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian (Indriyani, 2024). Berdasarkan hasil analisis data, penelitian dan diskusi dapat disimpulkan bahwa modal usaha tidak memberikan dampak yang berarti terhadap perolehan pendapatan pada usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,785 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1,990, serta nilai Sig. 0,078 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel pembiayaan modal kerja tidak memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap pendapatan usaha.

Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. (OJK Institute, 2025) mengungkapkan bahwa data yang diambil dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global dalam decade terakhir menunjukkan tren yang semakin kompetitif dan saling terhubung. Dalam konteks ini, perkembangan teknologi, digitalisasi, serta dinamika pasar telah menjadi faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi di tengah berbagai perubahan tersebut. Sektor UMKM memiliki peranan yang sangat krusial sebagai penggerak utama ekonomi nasional di sejumlah negara berkembang, termasuk Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam kestabilan ekonomi dalam negeri, tetapi juga sebagai penyedia pekerjaan utama serta pendorong kemajuan masyarakat di berbagai daerah.

Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, fondasi utama pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggota secara individual maupun kolektif, serta berkontribusi dalam pembentukan struktur ekonomi nasional. Hal ini dilakukan guna mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera, berkeadilan, dan makmur, yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan ketentuan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam rangka menjawab tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berbagai institusi keuangan syariah telah menyajikan fasilitas pembiayaan mikro. Fasilitas ini ditujukan bagi individu yang mengelola usaha dengan potensi pertumbuhan yang baik dan memiliki kapabilitas untuk melunasi pinjaman. Agar mencapai hasil yang optimal, program pembiayaan yang disediakan oleh institusi keuangan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan skala operasional usaha mikro. Misi utamanya adalah untuk mengatasi hambatan krusial terkait akses terhadap pendanaan tambahan, dengan menerapkan ketentuan yang tidak memberatkan serta prosedur administratif yang ringkas. Pada intinya, suntikan modal ini diharapkan mampu menjadi katalisator bagi peningkatan perolehan pendapatan dan ekspansi bisnis pada skala usaha mikro.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Krian merupakan lembaga keuangan mikro berbadan hukum. Koperasi yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana kepada anggota. Ksp Rahayu berlokasi di Kampung Baru Dsn. Kanigoro Ds. Keboharan RT 14 RW 04, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan berfokus pada pelayanan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil serta masyarakat umum yang menjadi anggota koperasi.

KSP Rahayu Krian didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan simpan pinjam yang mudah, cepat, dan terjangkau. Sebagai lembaga yang berlandaskan kekeluargaan dan prinsip, koperasi ini berperan sebagai alternatif sumber permodalan bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan usaha. Sebagai Koperasi Simpan Pinjam, KSP Rahayu menyalurkan dana yang dihimpun dari anggota dalam bentuk pinjaman dengan mekanisme pengembalian melalui angsuran mingguan. Sistem angsuran setiap satu minggu sekali diterapkan untuk meminimalkan resiko kredit macet serta menjaga kedisiplinan pembayaran anggota, sekaligus memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha kecil yang memiliki perputaran modal jangka pendek. Wilayah Krian memiliki potensi yang besar bagi penyaluran pembiayaan usaha, karena mayoritas usaha yang ada merupakan usaha mikro. Novelty pada penelitian ini terletak pada pengkajian hubungan antara pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial terhadap pendapatan UMKM dalam lingkup anggota koperasi simpan pinjam. Penelitian ini tidak hanya menyoroti faktor permodalan, tetapi juga menekankan pentingnya kemampuan pengelolaan usaha sebagai faktor penentu keberhasilan pendapatan UMKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial terhadap pendapatan UMKM Anggota KSP Rahayu Krian. Pengajuan pembiayaan modal kerja untuk usaha mikro, kecil dan menengah pada bulan September 2025 nasabah pembiayaan modal menurun jika dibandingkan dengan bulan November 2025 dan itu terlihat ada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Daftar Realisasi Pembiayaan Nasabah UMKM Pada KSP Rahayu Cabang Krian**

Bulan	Total Nasabah Yag Melakukan Pinjaman	Total Seluruh Nasabah Pembiayaan	Jumlah Persentase
September	128 Orang	1.237 Orang	10,35%
Oktober	170 Orang	1.256 Orang	13,53%
November	195 Orang	1.241 Orang	15,71%

*Sumber: KSP Rahayu Krian, data diolah peneliti*

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada bulan November dengan jumlah 195 nasabah didasarkan pada pertimbangan bahwa bulan tersebut merupakan periode dengan jumlah pengajuan pinjaman tertinggi dibandingkan bulan sebelumnya, sehingga dianggap paling representative dalam menggambarkan kondisi actual aktivitas pembiayaan di KSP Rahayu. Selain itu, data bulan November merupakan data terbaru pada saat penelitian dilakukan sehingga lebih relevan untuk diteliti.

Namun, hasil dari pembiayaan yang diberikan belum selalu menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan bagi semua anggota. Beberapa dari mereka berhasil mengembangkan usaha, sedangkan yang lain mengalami stagnasi atau bahkan penurunan pada pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah pembiayaan yang diterima tidak selalu secara langsung berhubungan dengan peningkatan pendapatan usaha.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan bantuan instrument penelitian, seperti kuesioner dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sugiyono, 2022b).

Berdasarkan Tabel 1 populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Rahayu Krian sebanyak 195 nasabah. Sedangkan sampel sendiri merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar representatif agar dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022a). jumlah populasi dalam riset ini sebanyak 195 nasabah dengan rumus perhitungan slovin:

$$\pi = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah responden atau ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini dilakukan dengan perhitungan:

$$\pi = \frac{195}{1 + 195 (0,05)^2}$$

$$\pi = \frac{195}{1 + 0,0025}$$

$$\pi = \frac{195}{1,4875} = 131$$

Dengan demikian jumlah responden yaitu 131 nasabah sebagai pelaku UMKM yang menjadi anggota koperasi Rahayu kantor cabang krian.

Berikut indikator tiap variabel yang ditentukan peneliti:

**Tabel 2 Variabel, Indikator dan Sumber**

No	Variabel	Indikator Variabel	Sumber
1.	Pembiayaan Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	1. Jumlah Pembiayaan 2. Ketepatan Waktu 3. Jangka Waktu atau Tenor Pembiayaan 4. Tingkat Suku Bunga 5. Kesesuaian Jaminan	Kasmir, (2021)
2.	Kemampuan Manajerial (X <sub>2</sub> )	1. <i>Conceptual Skills</i> 2. <i>Human Skills</i> 3. <i>Technical Skills</i>	Robert L.Katz didukung penelian terdahulu Ismi Zuliyantidan Suwandi (2025)
3.	Pendapatan Usaha (Y)	1. Peningkatan Omzet 2. Kenaikan Laba Bersih 3. Peningkatan Jumlah Pelanggan 4. Efisiensi Biaya Operasional 5. Pertumbuhan Aset Usaha	Kasmir, (2021)

Sumber: data diolah penulis

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yakni pengumpulan dengan cara memberi pernyataan secara tertulis yang nantinya akan diberikan kepada responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert (interval)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja, penggunaan dana pembiayaan, kemampuan manajerial terhadap pendapatan usaha anggota KSP Rahayu Kantor Cabang Krian dengan menggunakan SPSS 24.

### Uji Validitas

Uji validitas untuk menilai ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur agar bisa digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. (Rosita & Novitaningtyas, 2021). Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,172) pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas untuk pembiayaan modal kerja, dan kemampuan manajerial disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil uji validitas**

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	Sig. (2 Tailed)	Keterangan
Pembiayaan Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,674	0	Valid
	X1.2	0,762	0	Valid
	X1.3	0,722	0	Valid
	X1.4	0,718	0	Valid
	X1.5	0,739	0	Valid

Kemampuan	X2.1	0,804	0	Valid
Manajerial	X2.2	0,784	0	Valid
(X2)	X2.3	0,823	0	Valid
	X2.4	0,860	0	Valid
	X2.5	0,870	0	Valid
	X2.6	0,850	0	Valid
	X2.7	0,818	0	Valid
	X2.8	0,817	0	Valid
Pendapatan	Y1	0,624	0	Valid
Usaha	Y2	0,744	0	Valid
(Y)	Y3	0,697	0	Valid
	Y4	0,732	0	Valid
	Y5	0,637	0	Valid
	Y6	0,721	0	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pembiayaan modal kerja, dan kemampuan manajerial memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan  $r$  tabel (0,172) dan nilai signifikansi dibawah 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria uji validitas. Dengan demikian seluruh instrument pada ketiga variabel dinyatakan valid dan layak digunakan untuk proses selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Sebuah tes dikatakan reliable jika memberikan hasil yang konsisten.(Sugiyono, Noerdjanah, 2020)

**Tabel 4. Uji Reliabilitas  
Reability Statistic**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Iteme	N of Items
.901	.969	22

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901 lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.(Sugiyono, 2022b)

**Tabel 5. Regresi Linier Berganda  
 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.714	1.353		4.225	.000
	X1	.589	.085	.500	6.900	.000
	X2	.195	.039	.362	5.000	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sesuai tabel diatas didapatkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 5,714 + 0,589X_1 + 0,195X_2 + e$

### Uji Asumsi Klasik

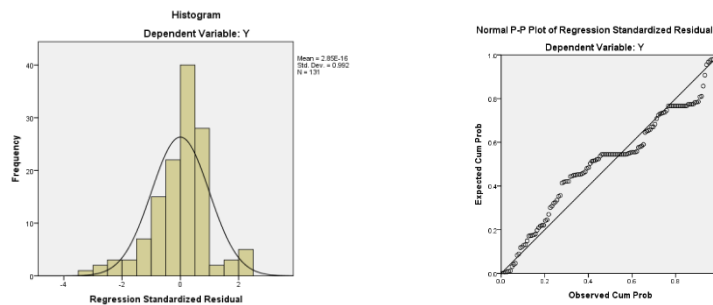
#### Uji Normalitas

Uji normalitas salah satu uji yang mengukur apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak, dimana dalam penelitian ini diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 6. Uji Normalitas, Histogram, Normal P-Plot  
 One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11362596
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.141
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction



Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap residual regresi menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga secara statistic residual regresi dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun, penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang cukup besar yaitu 131 responden sehingga model regresi dinilai cukup robust terhadap pelanggaran normalitas ringan berdasarkan pendekatan *Central Limit Theorem*. Selain itu, analisis histogram dan Normal P-Plot menunjukkan pola penyebaran residual masih mengikuti garis diagonal dan mendekati distribusi normal sehingga model regresi tetap layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk mengevaluasi adanya atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.

**Tabel 7. Uji Multikolenieritas**

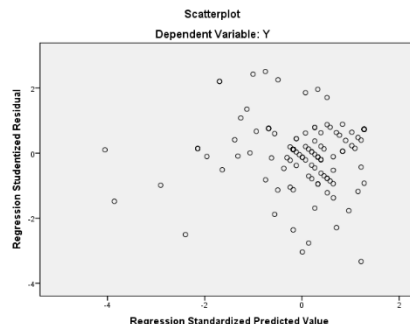
Coefficients								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.714	1.353		4.225	.000		
	X1	.589	.085	.500	6.900	.000	.566	1.767
	X2	.195	.039	.362	5.000	.000	.566	1.767

a. Dependent Variable : Pendapatan UMKM

Hasil uji multikolenieritas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial memiliki nilai tolerance sebesar  $0,566 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,767 < 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan uji yang digunakan sebagai mengamati terkait adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



**Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Dari tabel diatas titik-titik data menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik-titik tersebut tidak mengumpul pada satu sisi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini, yang berarti model memenuhi sesuai homoskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan biar nampak sepanjang mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi riset ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig.F Change
1	.787	.620	.614	2.436	.620	104.343	2	128	.000

a. Predictors: /(Constant), X2, X1

Sesuai tabel di atas didapatkan nilai koefisien determinasi 0,620, maksudnya variabel bebas berkontribusi sebesar 62%, sebaliknya 38% dipaparkan pada variabel lain, sehingga menampilkan kalau model regresi yang digunakan dalam riset ini mempunyai keahlian yang kokoh dalam menarangkan pengaruh variabel keahlian manajerial, pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial terhadap pendapatan UMKM, sehingga model layak digunakan buat analisis lebih lanjut.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T)

Uji T berperan buat mengevaluasi kebenaran klaim ataupun anggapan yang diajukan yang bisa dilihat pada tabel koefisien yang terletak di kolom Sig. serta analisis ini mempraktikkan tingkatan signifikansi  $0,05(\alpha=5\%)$ .

**Tabel 9. Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.714	1.353		4.225	.000
	X1	.589	.085	.500	6.900	.000
	X2	.195	.039	.362	5.000	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

1. Sesuai tabel diatas didapatkan hasil teruji terdapatnya pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pemasukan usaha dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
2. Pendapatan UMKM teruji terdapat pengaruh pemakaian dana pembiayaan terhadap tercapainya pemasukan usaha dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
3. Didapatkan hasil teruji terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap tercapainya pemasukan usaha dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F berperan selaku analisis dimana variabel independen bisa dimasukkan ke dalam model regresi yang mempunyai akibat dengan metode bertepatan terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1238.749	2	619.375	104.343	.000 <sup>b</sup>
	Residual	759.800	128	5.936		
	Total	1998.550	130			

- a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha
- b. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial, Pembiayaan Modal Kerja

Pengujian secara simultan teruji terdapat pengaruh variabel leluasa terhadap variabel terikat dengan hasil Sig.  $0,000 < 0,05$  yang diperoleh nilai F hitung sebesar 104,343. Perihal ini menampilkan kalau variabel X1, X2 secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap Y.

## Pembahasan

### Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM anggota KSP Rahayu. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pembiayaan modal kerja mampu membantu pelaku usahadalam meningkatkan kapasitas operasional usahanya.

Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Amidan et al., 2025) yang juga menemukan bahwa pembiayaan modal kerjamberikan pengaruh positif terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Secara spesifik, semakin positif persepsi atau semakin besar jumlah pembiayaan modal kerja yang berhasil diperoleh oleh para pelaku usaha, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan yang dapat diraih.

Situasi ini menegaskan bahwa pinjaman modal memberikan kontribusi dalam memaksimalkan pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Implikasinya dari temuan ini adalah bahwa alokasi dana pembiayaan yang efektif dapat mendorong peningkatan volume aktivitas operasional usaha, sebuah konsesus yang juga disukung oleh penelitian terdahulu. (Magdalena, 2024). Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSP Rahayu Krian perlu meningkatkan akses yang mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

### Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Pendapatan Usaha

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa aspek persepsi terhadap kemampuan manajerial memiliki korelasi positif dan substansial terhadap pendapatan usaha. Hal ini berarti semakin baik kemampuan manajerial yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula pendapatan usaha yang diperoleh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan usaha.

Peningkatan kemampuan manajerial yang dimiliki oleh para pelaku usaha berkorelasi dengan peningkatan pendapatan usaha yang lebih besar. Pada penelitian ini, konsisten dengan kerangka teoritis mengenai kemampuan manajerial yang dikemukakan oleh Robert L. Katz. Selain itu, temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Apsari, 2023) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan diskusi mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja dan kemampuan manajerial terhadap pendapatan UMKM Anggota KSP Rahayu Krian dapat ditarik kesimpulan umum sebagai berikut:

Pembiayaan modal kerja memberikan kontribusi positif dan terukur terhadap perolehan pendapatan bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan alokasi modal kerja oleh para pebisnis akan mendorong peningkatan kapasitas operasional, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan. Pula, kemampuan manajerial memiliki dampak positif yang substansial terhadap pendapatan UMKM. Ini menyiratkan bahwa para pelaku bisnis yang piawai dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian operasional, akan lebih mampu memaksimalkan perolehan pendapatan bisnis mereka.

Secara simultan, hal ini dapat dikonfirmasi melalui hasil uji F yang menyajikan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya, kedua variabel independen tersebut secara kolektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang mencapai 0,620, terindikasi bahwa 62% dari fluktuasi pendapatan usaha dapat diatribusikan pada pengaruh ketiga variabel yang diuji. Sementara itu, sisa sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nesa Ferdina, Gery, M. H., & Handayani, D. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Modal Terhadap Laba Pada Koperasi Diskoperindag Di Koperasi Konsumen Wanita Angrek Bulan Mekar Kota Pariaman*. 4(2), 59–76.
- Amidan, M., Syakir, A., & Srisusilawati, P. (2025). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan UMKM Nasabah BTPN Syariah KC Cisarua*. 13–20.
- Apsari, G. K. R. R. (2023). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Strategi Kapabilitas Dinamis Terhadap Kinerja Usaha*. 2(1).
- Choiri, E., Failany, M. A., & Fahrani, D. (2024). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Peningkatan Efektivitas Pemberian Kredit Koperasi Melalui Implementasi Pengendalian Internal*. 32–40.
- Depy Rizkika, Ompusunggu, D. P. dkk. (2023). *Ompusunggu, Dicky Perwira, Depy Rizkika Indria Sutrisno, and Alexandra Hukom. "Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia."* *Jurnal Cahaya Mandalika* 4.1 (2023): 689-696. 378–385.
- Indriyani, P. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Palu*. *Skripsi*.
- Magdalena, A. E. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Qris, Dan Pinjaman Modal*

*Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm (Studi Kasus Umkm Sentra Wisata Kuliner Kota Surabaya). 7.*

- Nurani, R., Rosidah, R., Syariah, B., Islam, U., & Ciamis, D. (2025). *Perkembangan Koperasi Sebagai Penggerak Pertumbuhan UMKM Di Indonesia. 02(02), 22–26.*
- Nuzulia Nur Rahma. (2024). *BPS: Per Maret 2024, Jumlah Orang Miskin Indonesia capai 25,22 Juta Orang.* Badan Pusat Statistik (BPS). <https://validnews.id/ekonomi/bps-per-maret-2024-jumlah-orang-miskin-indonesia-capai-2522-juta-orang>
- OJK Institute. (2025). *UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional.* Otoritas Jasa Keuangan. [https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4941/umkm-mendunia-strategi-peningkatan-skala-bisnis-menembus-pasar-nasional-dan-internasional?utm\\_source=chatgpt.com](https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4941/umkm-mendunia-strategi-peningkatan-skala-bisnis-menembus-pasar-nasional-dan-internasional?utm_source=chatgpt.com)
- Poling, M. Y., Herdi, H., Lamawitak, P. L., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Nusa, U., & Indonesia, N. (2023). *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. 3.*
- Rosita, D., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah pada Konsumen Mahasiswa. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 4(4), 494–505.* <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i4.200>
- Sugiyono, Noerdjanah, A. W. (2020). *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. Jurnal Keterampilan Fisik, 5, 1–61. 55–61.*
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian Kuantitatif, DAN R & D. ALFABETA.*
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.*
- Velsha Dwi Pasca. (2021). *Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka. 8(2), 322–332.*